

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang dimulai pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus pada Ny. I umur 36 tahun multigravida di PMB Wayan Witri dimulai sejak 22 Maret 2021 sampai 18 Mei 2021, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan yang diberikan pada Ny. I selama 2 kali kunjungan pada trimester III dimulai dari usia kehamilan 37 minggu 5 hari, ibu rutin melakukan ANC sesuai dengan jadwal kunjungan ANC. Pada saat pemeriksaan terdapat kesenjangan yaitu Ny. I mengalami anemia ringan dengan Hb 10,7 gr/dl. Sudah diberikan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan.
2. Proses persalinan pada Ny. I berlangsung pada tanggal 8 April 2021. Asuhan yang diberikan mulai dari kala I sampai kala IV pada Ny. I diberikan sesuai dengan asuhan pada ibu bersalin. Ny. I datang ke PMB Wayan Witri pada pukul 22.00 WIB, setelah dilakukan pemeriksaan Ny. I sudah pembukaan 4 cm. Bayi lahir spontan pukul 22.50 WIB bayi menangis kuat, warna kulit kemerahan dan tonus otot aktif, jenis kelamin laki-laki, berat badan 4000 gram, panjang badan 51 cm, lingkar dada 33 cm dan lingkar kepala 35 cm. Persalinan kala I sampai kala IV berjalan normal tanpa adanya penyulit. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada komplikasi pada ibu dengan kondisi anemia ringan.
3. Bayi Ny. I lahir spontan normal dengan berat badan 4000 gram, panjang badan 51 cm, lingkar dada 33 cm, dan lingkar kepala 35 cm. Pada saat memberikan asuhan pada kunjungan neonatus pertama sampai ketiga, tidak ditemukan masalah ataupun komplikasi. Bayi dalam keadaan sehat dan berat badan naik secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa kebutuhan menyusui bayi terpenuhi dengan baik.

4. Kunjungan pada masa nifas dilakukan 4 kali dan tidak dijumpai penyulit atau tanda bahaya masa nifas, proses involusi berjalan dengan normal dan bayi diberikan ASI Eksklusif. Pada kunjungan nifas ke dua tanggal 15 April 2021 Ny. I mengatakan ASI kurang lancar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis memberikan pijat oksitosin kepada Ny. I untuk membantu melancarkan ASI dan menganjurkan Ny. I untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi. Pada kunjungan selanjutnya Ny. I mengatakan ASI sudah lancar dan sudah memberikan asuhan sesuai standar.
5. Asuhan keluarga berencana dilakukan dengan memberikan konseling mengenai KB dan menjelaskan jenis-jenis kontrasepsi. Setelah dilakukan konseling, Ny. I memilih untuk menggunakan KB Pil.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan untuk dapat mempertahankan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Pelayanan harus lebih ditingkatkan dalam upaya menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi.

2. Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan agar dapat memberikan pelayanan kebidanan yang lebih efektif dan lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

3. Bagi Klien

Untuk tetap menjaga kesehatan dan teratur memeriksakan kondisinya atau jika mengalami keluhan sehingga keadaan ibu lebih terpantau dan dapat mendeteksi dini adanya masalah yang dialami. Dan diharapkan dengan diberikan asuhan secara berkesinambungan dapat menerapkan asuhan tersebut di kehamilan berikutnya.